

Peran Efikasi Diri, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Nur Ika Effendi^{1*}, Risni Nelvia², Sri Winneh³, Gita Suliska⁴, Ade Tribuana Anjaya⁵, Fitria Husna⁶

^{1,2,3,4,5,6} Fakultas Ekonomi, Universitas Muara Bungo

Email: yumeika0711@gmail.com

Citation: Effendi, N.I., Nelvia, R., Winnieh, S., Suliska, G., Anjaya, A.T., & Husna, F. (2025). Peran Efikasi Diri, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 5 (2), 197-207

<https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/378>

Received: 30 Desember 2024

Accepted: 18 Januari 2025

Published: 21 Februari 2025

Publisher's Note: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS) stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



Copyright: © 2025 by the authors. Licensee Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS), Magetan, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

Abstract.

The spirit of entrepreneurship as early as possible needs to be implemented in Indonesia considering that interest in entrepreneurship is still very low. Students should prepare to start a business, not look for a company, including the largest number of students at the Faculty of Economics, Muara Bungo University. This research wants to know the influence of self-efficacy, motivation, and family environment on interest in entrepreneurship. The data collection technique for this research uses a questionnaire with a sample size of 150 respondents and the sampling technique is simple random sampling. Based on data processing with Smart PLS 3.0 was found that only motivation and family environment had a significant influence on interest in entrepreneurship, but the three variables influenced students' interest in entrepreneurship by 0.592 in the moderate category. It's hoped that economic Faculty students at Muara Bungo University will be able to develop entrepreneurial interests that can create jobs.

Keywords: Family Environment; Interest in Entrepreneurship; Motivation; Self Efficacy; Student.

Abstrak.

Penulisan abstrak antara 100-150 kata, dicetak miring dalam Bahasa Indonesia. Isi abstrak meliputi tujuan penelitian, data/objek penelitian, metode, hasil atau simpulan Semangat enterprenuership sedini mungkin perlu dilakukan di Indonesia mengingat minat berwirausaha masih sangat rendah. Seorang mahasiswa sebaiknya menyiapkan diri memulai usaha bukan mencari usaha, termasuk mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo yang jumlahnya paling banyak. Penelitian ini ingin mengetahui pengaruh efikasi diri, motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuisioner dengan jumlah sampel sebanyak 150 responden dan teknik pengambilan sampelnya adalah simple random sampling. Berdasarkan pengolahan data dengan SmartPLS 3.0 ditemukan hanya motivasi dan lingkungan keluarga yang berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, tetapi ketiga variabel berpengaruh

terhadap minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,592 kategori moderat. Diharapkan mahasiswa FE di Universitas Muara Bungo mampu mengembangkan minat wirausaha yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan.

Kata Kunci: Efikasi Diri; Lingkungan Keluarga; Mahasiswa; Minat Berwirausaha; Motivasi

PENDAHULUAN

Keberhasilan pembangunan suatu negara dilihat dari beberapa indikator, salah satunya adalah pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran, (Siti & Hartono, 2020). Setiap negara akan berupaya untuk menaikkan dan memberikan hal yang terbaik untuk pertumbuhan ekonomi optimal, termasuk negara berkembang seperti Indonesia yang berupaya menaikkan pertumbuhan ekonominya guna kesejahteraan masyarakat dan kehidupan yang lebih baik, (Siti & Hartono, 2020). Tercatat jumlah pengangguran di Indonesia pada Agustus 2024 sebesar 7,47 juta penduduk dan nilai ini turun sebesar 390 ribu orang dari tahun 2023. (BPS, 2024). Tingkat Pengangguran Terbuka per Agustus 2024 sebesar 4,91% dari total angkatan kerja yang nilainya turun 0,41% dibandingkan Agustus 2023. TPT terbesar berada pada lulusan SMK 9,01%, SMU 7,05%, Universitas 5,25%, Diploma 4,83%, dan sisanya SMP 4,11% dan SD kebawah 2,32% (BPS, 2024). Disini dapat dilihat bahwa lulusan Universitas menempati urutan ke 3. Hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa cenderung berpikir bagaimana bisa sesegera mungkin menyelesaikan proses perkuliahan, kemudian diterima bekerja di suatu institusi pemerintah atau swasta yang menyediakan kompensasi dan gaji tinggi. Untuk itu, lulusan Universitas yang memiliki pendidikan lebih tinggi diharapkan mampu menyiapkan diri memulai usaha bukan mencari usaha.

Pengangguran merupakan masalah yang harus segera dipecahkan karena berdampak pada kemiskinan. Salah satu cara untuk meminimalisir jumlah pengangguran ialah dengan memperbanyak lapangan pekerjaan (berwirausaha), (Rifa'atul & Suratman, 2015). Lapangan pekerjaan dapat diciptakan dengan membuka lapangan pekerjaan sendiri atau berwirausaha. Semakin banyak orang yang berwirausaha maka akan menyerap sejumlah penduduk untuk bekerja sehingga jumlah pengangguran dapat berkurang. (Muhammad, 2019). Mengurangi angka pengangguran dapat mengembangkan semangat *enterpreunership* sedini mungkin, karena suatu bangsa akan maju apabila jumlah *enterpreunership*-nya paling sedikit 2% dari jumlah penduduk, (Simamora, 2019).

Keberadaan wirausaha dapat memperbaiki perekonomian dan mensejahterakan rakyat karena mampu mengentaskan rakyat dari kemiskinan akibat minimnya jumlah lapangan pekerjaan, (Effendi, 2021; Suyati et al., 2021). Berwirausaha dapat melatih seseorang untuk lebih mandiri dan kreatif sehingga dapat memanfaatkan peluang yang ada. Semakin banyak orang yang berwirausaha maka akan menyerap sejumlah penduduk untuk bekerja sehingga jumlah pengangguran dapat berkurang, (Suyati et al., 2021). Di Indonesia, kewirausahaan dipelajari awal mulanya terbatas pada sekolah atau perguruan tinggi tertentu saja, seiring perkembangan ilmu dan teknologi kewirausahaan menjadi suatu studi yang wajib diberikan di semua bidang keilmuan. Tujuannya tentu untuk menciptakan manusia yang dapat hidup secara mandiri dan berjiwa entrepreneurship yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan sebagai pilar perekonomian Negara, (Suyati et al., 2021). Keberadaan wirausaha inilah yang mampu memperbaiki perekonomian negara karena mampu menghilangkan kemiskinan masyarakatnya akibat

pengangguran dan jumlah lapangan pekerjaan yang sulit (Effendi, 2021; Suyati et al., 2021; Amiruddin, 2021).

Seorang wirausaha terkadang memiliki bakat sejak lahir, namun jika tidak memiliki kepercayaan atas kemampuan diri sendiri serta tidak memiliki dorongan atau motivasi dari lingkungan keluarga terutama orang tua mungkin akan susah mengembangkan bakatnya, (Simamora, 2019). Namun jika selalu diasah melalui dorongan dan motivasi keluarga ditambah semangat dari diri sendiri akan semakin lama bisa menjadi semakin berkembang dalam kemampuan minat berwirausaha. Disinilah pentingnya efikasi diri dan lingkungan keluarga dalam minat berwirausaha .

Ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan minat seseorang dalam berwirausaha, (Effendi et al., 2025; Rifa'atul & Suratman, 2015). Minat berwirausaha merupakan keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu untuk bekerja keras dalam memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa takut dengan resiko yang akan terjadi, (Muhammad, 2019). Minat berwirausaha berasal dari motivasi dalam diri seseorang, dan juga di dorong oleh lingkungan keluarga untuk menciptakan sebuah bidang usaha. Penelitian Farida dan Nurkhin pada tahun 2016 menemukan bahwa penentu minat berwirausaha terdiri dari 3 faktor, yaitu faktor kepribadian seperti kebutuhan akan prestasi dan efikasi diri (*self efficacy*), faktor lingkungan seperti elemen kontekstual: akses kepada modal, informasi dan jaringan sosial, dan faktor demografis seperti gender, usia, dan pengalaman kerja, (Simamora, 2019). Berbeda, (Zimmerer, Thomas W; Scarborough, 2008) menemukan faktor pendidikan kewirausahaan mampu mendorong kewirausahaan di suatu negara. Disinilah peran Universitas harus mampu menyelenggarakan, serta bertanggung jawab mendidik, membekali serta memotivasi mahasiswanya dengan keterampilan berwirausaha (Arni, 2023; Bahri et al., 2023). Tujuan dilakukan hal ini adalah menciptakan manusia yang mandiri dan mampu berjiwa *entrepreneurship* serta mampu menciptakan lapangan pekerjaan sehingga pilar perekonomian negara akan semakin kuat, (Suyati et al., 2021).

Efikasi diri mampu mengembangkan semangat wirausaha masyarakat khususnya mahasiswa yang sudah duduk dibangku kuliah dikarenakan mereka sudah dibekali ilmu *enterpreneursip*, (Simamora, 2019). Efikasi diri seseorang mampu menumbuhkan sikap keyakinannya ketika dihadapkan pada pemilihan karir sehingga dapat berusaha melakukan langkah-langkah yang tepat guna mencapai kematangan karir. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang baik akan memiliki pilihan karir yang menantang. Sedangkan seseorang dengan efikasi diri yang rendah akan cenderung pasrah dengan karirnya, (Oktasari, 2017; Simamora, 2019).

Motivasi juga dapat berpengaruh terhadap minat seseorang. Motivasi merupakan kesediaan seseorang mengeluarkan tingkat upaya yang tinggi ke arah tujuan-tujuan organisasi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya untuk memenuhi kebutuhan individual, (Muhammad, 2019). Motivasi berwirausaha pada mahasiswa akan mendorong minat berwirausaha (Anggraeni, 2019) dan lahirnya wirausaha baru yang akan menerapkan keilmuannya yang diperoleh di bangku kuliah seperti mata kuliah kewirausahaan, ilmu administrasi bisnis, akuntansi, manajemen pemasaran yang menjadi modal awal bagi mahasiswa untuk memotivasi dirinya sehingga dapat menjalankan aktivitas wirausaha. Oleh karena itu hadirnya perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan motivasi mahasiswa, bertanggungjawab dalam mendidik mahasiswanya, serta menanamkan jiwa wirausaha sehingga mereka berani untuk berwirausaha.

Lingkungan keluarga juga dapat mempengaruhi minat seseorang dalam berwirausaha, (Anggraeni, 2019; Inayati, Erma, 2018; Simamora, 2019; Tarmiyati, 2017). Lingkungan keluarga

merupakan sebuah dorongan berbentuk motivasi yang kuat untuk tumbuh dan berkembang yang merupakan modal awal untuk menjadi wirausaha, (Inayati, Erma, 2018). Minat berwirausaha tidaklah dimiliki begitu saja oleh seseorang, melainkan dapat dipupuk dan dikembangkan, (Effendi et al., 2025; Muhammad, 2019; Rifa'atul & Suratman, 2015). Adanya lingkungan keluarga mampu membuat dorongan berbentuk motivasi yang kuat dapat tumbuh dan berkembang dengan baik, karena interaksi dalam keluarga, anak dapat menyatupadukan diri dalam kehidupan masyarakat dan alam sekitar. Penelitian pada mahasiswa FEBI-IAIN Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi menemukan bahwa lingkungan keluarga dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha.

Beberapa penelitian menemukan hal yang berbeda dalam menentukan minat berwirausaha. Penelitian pada mahasiswa Universitas Baturaja Angkatan 2017 menemukan bahwa motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Priharti & Hidayat, 2020). Begitu pula penelitian (Rifa'atul & Suratman, 2015) memasukkan variabel pengetahuan kewirausahaan untuk mengetahui minat berwirausaha dalam penelitiannya. Penelitian (Oktasari, 2017) juga berbeda, karena memasukkan pendidikan kewirausahaan dalam mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa. Terlihat adanya *research gap* dalam penelitian minat berwirausaha. Untuk itu, peneliti ingin melihat bagaimana jika dilakukan di Universitas Muara Bungo. salah satu perguruan tinggi yang memiliki harapan agar mahasiswanya mampu menciptakan peluang usaha dengan berwirausaha. Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo, adalah fakultas terbanyak jumlah mahasiswa dan memiliki mata kuliah atau mengajarkan pendidikan kewirausahaan, selain mata kuliah pendukung lainnya seperti mata kuliah etika bisnis, manajemen strategik, studi kelayakan bisnis dan lain sebagainya. Pemilihan mata kuliah ini selaras dengan visi dan misi universitas yang bertujuan menumbuhkan minat berwirausaha dan juga sesuai dengan kurikulum pembelajaran berupa teori-teori kewirausahaan dan praktek lapangan kewirausahaan. Mahasiswa diharapkan mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri mulai dari bangun kuliah dengan berwirausaha sehingga mahasiswa tidak bingung memikirkan mencari pekerjaan yang tepat setelah lulus. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh efikasi diri, motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo secara parsial dan juga secara bersama-sama.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan data primer dan sekunder baik data langsung yang diperoleh dari Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo melalui kuisioner yang disebarakan melalui *google form* (primer) hingga hasil dokumentasi, *literature* seperti buku, skripsi, jurnal, artikel dan lainnya yang membahas mengenai penelitian ini. Pada proses awal pengumpulan data, peneliti melakukan *pilot study* terlebih dahulu untuk memastikan kualitas instrumen (kuesioner). Tahap awal *pilot study* adalah *face validity*, yakni aktivitas peneliti mencoba untuk memvalidasi kuesioner yang sudah tersusun dengan cara menyerahkan kepada 5 (lima) kuesioner kepada responden. Selanjutnya untuk meminimalisir permasalahan dalam pengisian kuisioner atau munculnya *the problem of common method variance* (CMV), peneliti menggunakan sumber kuisioner dari beberapa peneliti sebelumnya. Hal ini sesuai dengan penelitian (Acquaah and Agyapong 2015).

Unit analisis penelitian ini adalah mahasiswa yang telah aktif minimal 2 tahun di Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo, alasannya adalah mahasiswa telah mendapatkan pengetahuan dan strategi bisnis selama bangku perkuliahan. Pemilihan Fakultas Ekonomi dikarenakan mahasiswa terbanyak di Universitas Muara Bungo. Populasi penelitian adalah

mahasiswa yang aktif tahun akademik 2021/2022 minimal telah menempuh 4 semester pada Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo sebanyak 499 orang. Penentuan ukuran sampel penelitian ini dikaitkan dengan jumlah parameter dalam model, jumlah indikator, dan teknik estimasi yang digunakan. Ferdinad (2014) menetapkan bahwa besarnya sampel ditentukan 5-10 kali jumlah variabel parameter yang akan dianalisis. Penelitian ini mencakup 30 parameter, sehingga jumlah sampel minimal yang diambil membutuhkan sebanyak $30 \times 5 = 150$ responden. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sudah dapat memenuhi kecukupan sampel yang disyaratkan pada kriteria *average error variance of indicator (AVE)* dengan ukuran sampel minimum 150, (Hair et al. 2014). Adapun teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah dengan *simple random*.

Adapun Definisi Operasional Variabel dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1 Definisi Operasional Variabel

| Variabel | Definisi | Indikator | Skala |
|--------------------------|--|--|--------|
| Efikasi Diri (X1) | Efikasi diri adalah penilaian diri dalam melakukan tindakan yang baik atau buruk, tepat atau salah, bisa atau tidak bisa mengerjakan sesuai dengan yang dipersyaratkan dan efikasi berhubungan dengan keyakinan melakukan tindakan yang diharapkan (Oktasari, 2017). | 1. <i>Level/magnitude</i> (tingkatan) 2. <i>Streght</i> (kekuatan) 3. <i>Generality</i> (umum) | Likert |
| Motivasi (X2) | Motivasi merupakan faktor yang mendorong orang untuk bertindak dengan cara tertentu, kesediaan mengeluarkan tingkat upaya tinggi yang dikondisikan oleh kemampuan upaya individu untuk memenuhi kebutuhannya (Muhammad, 2019). | 1. Tanggung jawab 2. Prestasi kerja 3. Peluang untuk maju 4. Pengakuan atas kinerja 5. Pekerjaan yang menantang. | Likert |
| Lingkungan Keluarga (X3) | Lingkungan keluarga merupakan sebuah dorongan yang berbentuk motivasi kuat untuk tumbuh dan berkembang dan menjadi modal awal untuk menjadi wirausaha, (Inayati, 2018) | 1. Keadaan ekonomi keluarga 2. Cara orang tua mendidik anak 3. Interaksi anggota keluarga. | Likert |
| Minat Berwirausaha (Y) | Minat ialah perasaan tertarik atau kesediaan seseorang pada suatu topik dan menjadi dorongan yang tinggi ke arah tujuan organisasi (Muhammad, 2019). | 1. Perasaan senang 2. Ketertarikan 3. Keterlibatan, | Likert |

Sumber: Penelitian-penelitian terdahulu.

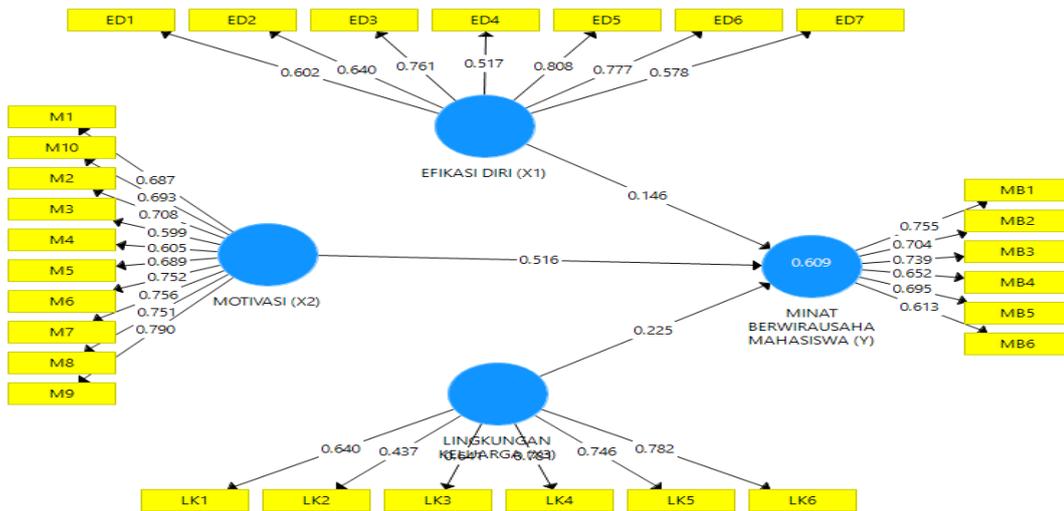
Teknik analisis data pada penelitian ini pertama adalah analisis deskriptif dan selanjutnya uji hipotesis dengan alat statistik SMART PLS-3 dengan melakukan Evaluasi Model Pengukuran (Outer Model) dengan uji *Convergent Validity dan Composit Reliability* serta *Discriminant Validity* hingga evaluasi inner model dengan empat kriteria meliputi koefisien determinasi (R^2), cross-validated redundancy (Q2), effect size (f^2), dan path coefficients atau koefisien jalur (Firdanti 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penyebaran kuisioner ditemukan responden yang banyak mengisi kuisioner berjenis kelamin Perempuan dengan usia 21-25 tahun. Variable efikasi diri indikator *streng* memiliki nilai rata-rata tertinggi (Tinggi), variable motivasi indikator tanggung jawab (Tinggi), variable lingkungan keluarga ditemukan indikator cara orang tua mendidik anak (Tinggi),

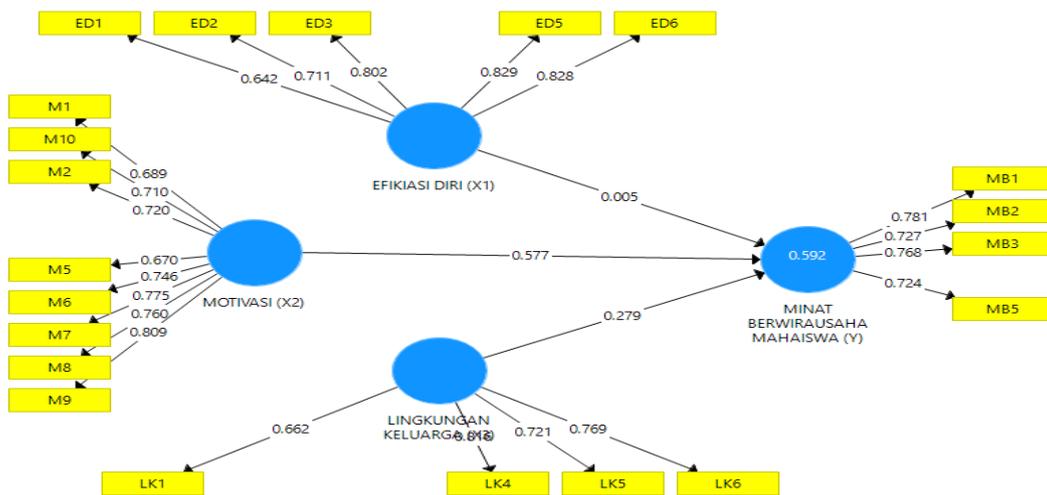
terakhir variable minat berwirausaha ternyata responden rata-rata memilih ketertarikan sebagai nilai tertingginya.

Selanjutnya pengujian evaluasi outer model menemukan bahwa *Loading factor* yang masih di bawah $<0,7$ dan Nilai AVE dibawah $<0,5$ sehingga perlu dikeluarkan dalam model penelitian, (Latan & Ghozali, 2015), gambar 1 dan 2. Adapun semua item atau indikator nilai outer loadingnya sudah $> 0,5$ walaupun masih $< 0,7$. Batasan nilai outer loading $> 0,5$ masih dapat diterima asalkan validitas dan reliabilitas konstruk memenuhi syarat, maka semua item atau



indicator telah valid secara validitas butir.

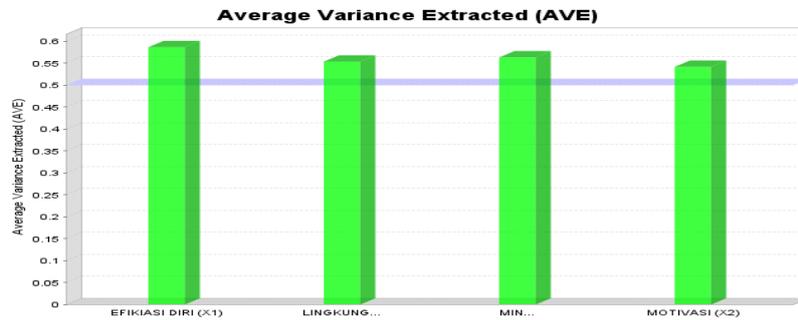
Gambar 1. *Graphical Output* Pengujian Outer Model
Sumber: Hasil olah data, 2024



Gambar 2. *Graphical Output* Pengujian Outer Model Setelah Modifikasi
Sumber: Hasil olah data, 2024

Berdasarkan gambar 1 dan 2 dapat dilihat bahwa beberapa indikator dihilangkan dan dapat dilihat bahwa gambar model akhir penelitian yang layak dilanjutkan pada gambar 2. Selanjutnya adalah pengukuran AVE (Average Variance Extracted) dimana nilai AVE mampu menunjukkan kemampuan nilai variabel laten dalam mewakili skor data asli. Semakin besar nilai AVE menunjukkan semakin tinggi kemampuannya dalam menjelaskan nilai pada indikator-indikator

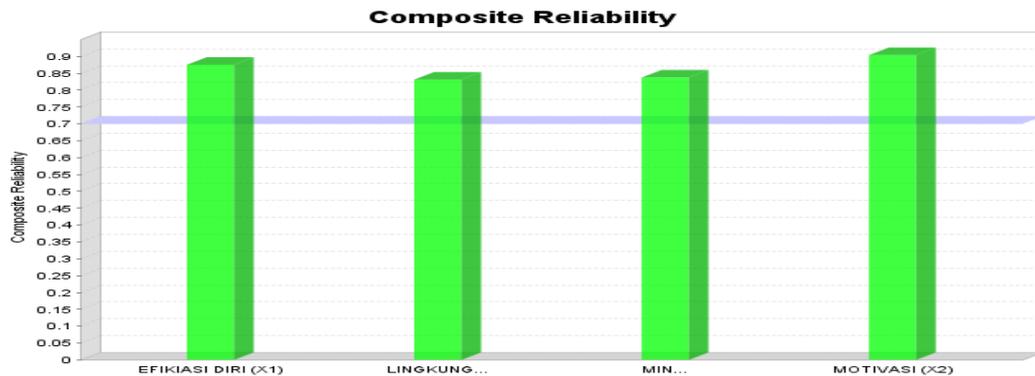
yang mengukur variabel laten. Cut-off value AVE yang digunakan adalah 0,5 dimana nilai AVE minimal 0,5 menunjukkan ukuran convergent validity yang baik. Adapun nilai AVE dapat dilihat pada gambar 3.



Sumber: Hasil olah data, 2024

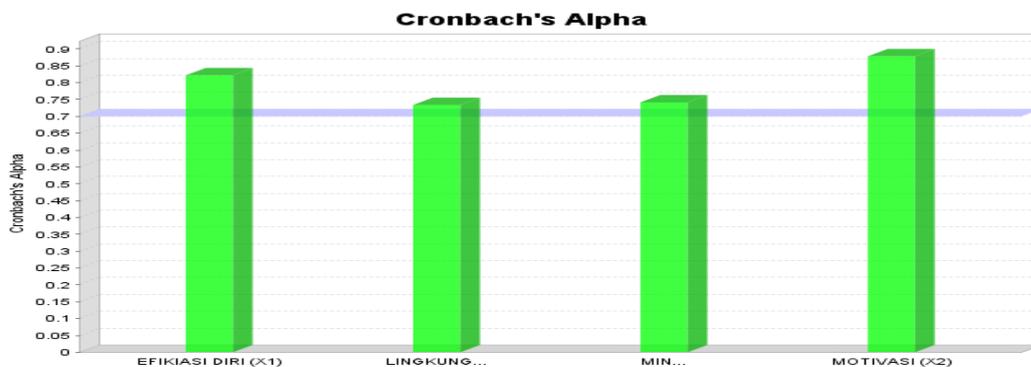
Gambar 3. Pengujian Validitas/AVE (Average Variance Extracted)

Berdasarkan gambar 3 terlihat bahwa olah data SEM-PLS menghasilkan nilai AVE yang masing-masing variabel dapat dinyatakan baik karena telah memenuhi persyaratan dengan nilai lebih dari 0,5. Hal ini menunjukkan bahwa variabel laten dapat menjelaskan lebih dari 50% varians indikator-indikatornya. Selanjutnya adalah pengukuran diskriminant validity menunjukkan bahwa tiap konstruk memprediksi indikator pada masing-masing blok lebih baik dibandingkan dengan indikator di blok lainnya. (gambar 4 dan 5).



Gambar 4. Composite Reliability

Sumber: Hasil olah data, 2024

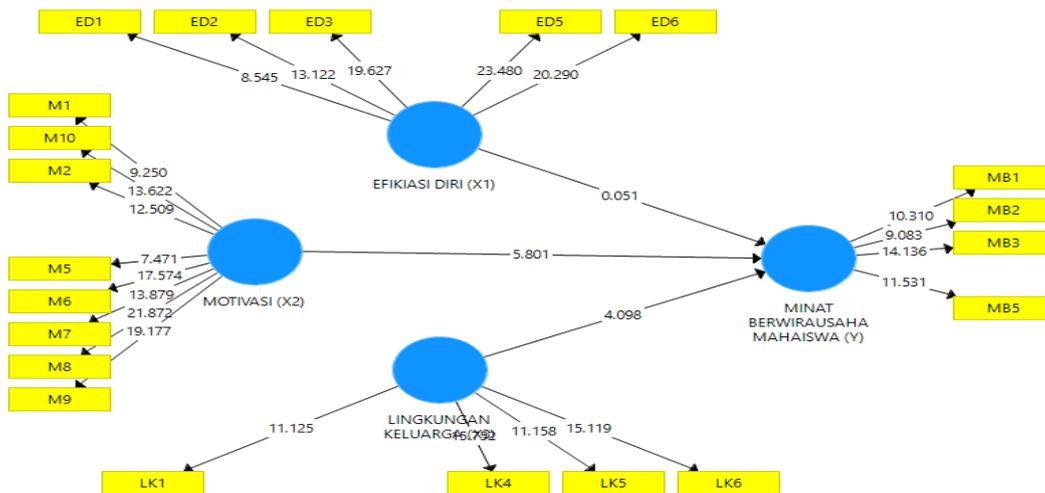


Gambar 5 Pengujian Cronbach Alpha

Sumber: Hasil olah data, 2024

Berdasarkan gambar 4 dan gambar 5 dapat dilihat bahwa model penelitian dianggap reliable karena nilai composite reliability dan cronbach's alpha semua variabel telah berada pada nilai diatas 0,7. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel mempunyai reliabilitas yang andal karena memenuhi kriteria uji reliabilitas.

Selanjutnya, pengukuran inner model, peneliti sebelumnya mengukur R-square, dimana penelitian ini mendapatkan nilai 0,592, atau 59,2% artinya minat berwirausaha mahasiswa fakultas Ekonomi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel penelitian ini, yaitu efikasi diri, lingkungan keluarga dan motivasi dengan kategori moderat dan sisanya sebesar 40,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini. Pengukuran Q-Square pada penelitian ini sebesar 0,592 atau 59,2% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pada penelitian ini memiliki nilai prediktif yang relevan. Evaluasi selanjutnya adalah effect size (F-square) dimana nilai f-square efikasi diri terhadap minat berwirausaha mahasiswa yaitu sebesar 0,000 atau tidak memiliki pengaruh yang moderat dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,108 atau memiliki pengaruh moderat, dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa sebesar 0,453 atau memiliki pengaruh besar pada level struktural. Terakhir, mengevaluasi model pengukuran dan model sruktural untuk keseluruhan dari prediksi model dengan pengukuran nilai GoF, Dimana efikasi diri 0,589, variable motivasi 0,566, lingkungan kerja 0,572 dan minat berwirausaha 0,577. Dengan demikian penelitian ini dapat melakukan pengujian hipotesis dengan metode *bootstrapping*. Adapun gambar hasil pengukuran dapat dilihat pada gambar 6 dan hasil pengukuran statistiknya pada tabel 1.



Gambar 6. Bootstrapping
Sumber: Hasil olah data, 2024

Tabel 1. Hasil T Statistik atau *Bootstrapping* (Direct Effect)

| | Original Sample (O) | Sample Mean (M) | Standard Deviation (STDEV) | T Statistics (O/STDEV) | P Values |
|---|---------------------|-----------------|----------------------------|--------------------------|----------|
| Efikasi Diri (X1) -> Minat Berwirausaha Mahaiswa (Y) | 0.005 | 0.006 | 0.089 | 0.053 | 0.958 |
| Lingkungan Keluarga (X3) -> Minat Berwirausaha Mahaiswa (Y) | 0.279 | 0.290 | 0.062 | 4.486 | 0.000 |
| Motivasi (X2) -> Minat Berwirausaha Mahaiswa (Y) | 0.577 | 0.568 | 0.094 | 6.106 | 0.000 |

Sumber: Olah Data SEM-PLS, 2024

Berdasarkan table 1 dapat dilihat bahwa konstruk efikasi diri mempunyai nilai t-statistik sebesar 0,053 lebih kecil dari 1,96 dan nilai p-values sebesar 0,958 lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, **hipotesis Ha₁ ditolak** yang menyatakan bahwa efikasi diri tidak berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo. Konstruk lingkungan keluarga nilai t-statistik sebesar 4,486 lebih besar dari 1,69 dan nilai p-values sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, **hipotesis Ha₂ diterima** yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif secara parsial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo. Konstruk motivasi nilai t-statistik sebesar 6,106 lebih besar dari 1,69 dan nilai p-values sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, **hipotesis Ha₃ diterima** yang menyatakan bahwa motivasi berpengaruh positif secara parsial terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muara Bungo.

Nilai R-Square penelitian ini menemukan bahwa pengaruh secara bersama sama atau simultan X₁, X₂ dan X₃ terhadap Y adalah sebesar 0,592, maka dapat dijelaskan bahwa semua konstruk exogen (X₁, X₂ dan X₃) secara serentak mempengaruhi Y sebesar 0,592 atau 59,2% dan kriteria kuat. Penelitian ini menemukan bahwa efikasi diri, motivasi dan lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, sedangkan secara parsial efikasi diri tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa, sedangkan motivasi dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini sesuai dengan teori yang di kemukakan Inayati (2018) yang menyatakan lingkungan keluarga merupakan sebuah dorongan berbentuk motivasi yang kuat untuk tumbuh dan berkembang yang merupakan modal awal untuk menjadi wirausaha. Hal ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu Tarmiyati (2017) hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas X₁ kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 1 Pengasih.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengujian hipotesis variabel Efikasi Diri (X₁) Terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Y) memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan. Oleh karena itu, hipotesis Ha₁ ditolak. Untuk pengujian hipotesis variabel Motivasi (X₂) Terhadap minat berwirausaha mahasiswa, hipotesis Ha₂ diterima. Artinya motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Terakhir, variabel Motivasi (X₂) Terhadap minat berwirausaha mahasiswa hipotesis Ha₃ diterima. Artinya motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Berdasarkan nilai R-square penelitian ini menemukan bahwa proporsi pengaruh yang dapat dijelaskan oleh variabel efikasi diri, motivasi dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa yaitu 59,2% sedangkan sisanya sebesar 40,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian.

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah mengembangkan lebih dalam tentang variabel dalam penelitian ini dengan menambah jumlah responden bahkan menambah mahasiswa diluar Fakultas Ekonomi atau diluar Universitas Muara Bungo serta menambahkan variabel lainnya seperti pendidikan kewirausahaan, pengetahuan kewirausahaan atau variabel lainnya agar mendapat masukan lebih terkait minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Muara Bungo.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, J. (2019). Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha

- Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nurdin Hamzah Jambi). *Jurnal Terapan Dan Keuangan*, 8(3), 45–51.
- Arni, Y. (2023). *Pengembangan Minat Kewirausahaan* (D. Winarni (ed.); Mei). Eureka Media Aksara.
- Bahri, N. S., Tahir, T., Supatminingsih, T., Ivanna, & Najamuddin. (2023). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Alumni Tahun 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar). *Phinisi Integration Review*, 6(1), 130–144.
- Effendi, N. I. (2021). Model Peningkatan Kinerja Wirausaha UMKM Etnis Non-Melayu Melalui Modal Sosial di Kabupaten Bungo (A Preliminary Research). *Jurnal Manajemen Sains*, 1(2), 166–177. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36355/jms.v1i2.558>
- Effendi, N. I., Roni, K., Anroni, Y. E., & Ferdian, T. (2025). Peran Efikasi Diri Sebagai Intervening Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Klinerja: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 7(01), 185–198. <https://doi.org/https://doi.org/10.34005/kinerja.v7i01.4324>
- Inayati, Erma, F. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Sikap, Lingkungan Keluarga, Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia Yang Memiliki Usaha Pribadi)*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Latan, & Ghozali, I. (2015). *Partial Least Square Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Penerbit Universitas Diponegoro.
- Muhammad, M. (2019). *Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi)* (pp. 1–79). FEBI UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Oktasari, N. (2017). *Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2016/2017*.
- Priharti, D. V., & Hidayat, D. Z. (2020). Motivasi dan Kepribadian: Dampaknya Kepada Minat Berwirausaha pada Mahasiswa di Universitas Baturaja. *Jurnal Manajemen Dan Perbankan*, 1, 27–39.
- Rifa'atul, M., & Suratman, B. (2015). Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Sidoarjo. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3(1), 121–131.
- Simamora, A. (2019). *Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Studi Kasus pada Mahasiswa FEBI Prodi Ekonomi Syariah Konsentrasi Manajemen Bisnis IAIN Padangsidempuan* (pp. 1–133). FEBI-IAIN.
- Siti, I., & Hartono, B. (2020). Analisis Pengangguran Dan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Akibat Pandemi COVID 19. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika*.
- Suyati, H., Firmansyah, H., Effendi, N. I., Nurmahadi, Rachmawati, E., Febrianto, H. G. C., Aradea, R., Sugiyani, Djuniardi, Fitriana, A. I., Pratama, F. A., Retnandari, S. D. N., Sudirjo, F., & Jatmiko, U. (2021). *Teori dan Konsep Kewirausahaan* (Mansur & Srikalimah (eds.); 1st ed.). Insania. https://books.google.co.id/books?id=Z4ZZEAAAQBAJ&newbks=0&printsec=frontcover&pg=PR1&dq=penerbit+insania&hl=en&source=newbks_fb&redir_esc=y#v=onepage&q=penerbit+insania&f=false
- Tarmiyati. (2017). *Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Komperensi Keahlian Administratif Perkantoraan SMK Negeri*

1 Pengasih Kabupaten Kulon Progo (pp. 1–147). Universitas Negeri Yogyakarta.
Zimmerer, Thomas W; Scarborough, N. M. (2008). *Essentials of Entrepreneurship and Small Business Management*. Pearson Education International.